

## ANALISIS PENGARUH CKPN, LDR, LIQUIDITY GAP DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016)

Tira Sutriani<sup>1</sup>, Riche Fermayani<sup>2</sup>

STIE Perbankan Indonesia

Email : Thirasutriani@gmail.com<sup>1</sup> & richefermayani@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAC

*This study aims to determine how the analysis of the influence of ckpn, ldr, liquidity gab and bopo on banking profitability. Secondary data collection is obtained from internet media by downloading annual report of banking company which listed on BEI from 2012 until 2016 through website www.idx.co.id. The method of analysis used is multiple linear regression, t test, f test, and test of coefficient of determination (R2). The results of this study indicate that variable ckpn, ldr and liquidity gab have a positive and significant influence on bank profitability, while bopo has a significant negative effect on banking profitability. Test f shows the independent variables ckpn, ldr, liquidity gab and bopo silmultan has an influence on the dependent variable profitability banking. From the result of determinant coefficient test, the result of ability of independent variable that is ckpn, ldr, liquidity gab and bopo explain dependent variable that is bank profitability equal to 77,4% while the rest explained by other factor not explained in this research.*

**Keywords:** ckpn, ldr, liquidity gab, bopo and banking profitability.

### PENDAHULUAN

Penelitian ini membahas tentang hal-hal mengenai profitabilitas perbankan konvensional serta kaitannya dengan ckpn, ldr, likuidity gap, dan bopo. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang mencerminkan posisi kompetitif bank di pasar perbankan serta kualitas manajemennya. Melalui profitabilitas, bank dapat mempertahankan profil risiko tertentu dengan memberikan bantalan terhadap masalah jangka pendek. Profitabilitas yang terjaga akan mendorong sistem perbankan yang sehat dan efisien sehingga dapat mewujudkan peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat melalui pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan lebih merata.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah jumlah yang diturunkan dari nilai tercatat hingga menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset. CKPN merupakan dana cadangan khusus yang dibentuk pihak perbankan untuk menanggulangi risiko kredit yang tidak dapat ditagih kembali (Febriati, 2013). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank (Dendawijaya, 2002:118). *Liquidity Gap* merupakan perbedaan antara aset perusahaan dan kewajiban perusahaan, yang disebabkan oleh kata aktiva dan kewajiban tidak berbagi sifat yang sama. Kesenjangan ini bisa positif atau negatif, tergantung pada apakah perusahaan memiliki lebih banyak aset dibandingkan kewajiban atau sebaliknya.

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin

efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan (Almilia dan Herdiningtyas, 2005). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.14/15/PBI/2012, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk berdasarkan penurunan nilai tercatat aset keuangan yang kurang dari nilai tercatat awal. CKPN dibentuk untuk mengantisipasi adanya aset bermasalah pada bank. Namun, semakin tinggi pencadangan atas kerugian dibentuk oleh bank, semakin kecil pula kapasitas bank dalam menyalurkan kredit. Kapasitas penyaluran kredit yang lebih rendah akan menghilangkan kesempatan bank memperoleh keuntungan yang lebih tinggi. Dari uraian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Diduga CKPN berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perbankan**

*Loans to Deposits Ratio* (LDR) merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan melalui nilai kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Dendawijaya, 2003: 118). Melalui LDR dapat diketahui keefektifan deposito sebagai sumber dana yang dapat disalurkan menjadi kredit yang memberikan tingkat pengembalian dan keuntungan. Semakin besar nilai LDR mengindikasikan besarnya kredit yang disalurkan sehingga semakin besar pula kemungkinan profit yang akan didapatkan oleh bank melalui kredit. Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, diperkirakan adanya hubungan positif antara LDR dengan profitabilitas perbankan. Dari uraian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H2: Diduga LDR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perbankan**

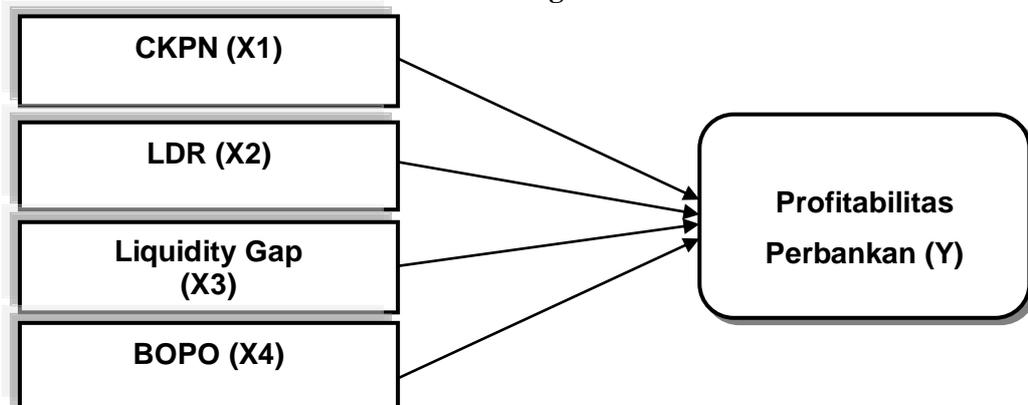
Arif dan Anees (2012) mengatakan salah satu penyebab utama dari risiko likuiditas adalah *maturity mismatch* antara aset dan kewajiban. *Maturity mismatch* antara aset dan kewajiban akan menyebabkan adanya *Liquidity Gap*. *Liquidity Gap* negatif terjadi apabila jumlah kewajiban melebihi aset dan berlaku sebaliknya pada *Liquidity Gap* yang positif. *Liquidity Gap* negatif memperlihatkan peningkatan utang atau penurunan aset likuid pada bank, sedangkan *Liquidity Gap* positif memperlihatkan adanya *idle funds* yang tidak dikelola untuk menghasilkan laba. Dari uraian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Diduga Liquidity Gap berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perbankan**

Rasio Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) atau biasa disebut rasio efisiensi merupakan rasio yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Pandia, 2012: 85). Namun, rasio BOPO yang semakin tinggi mengindikasikan kurangnya efisiensi manajemen bank. Berdasarkan hal tersebut, diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H4: Diduga BOPO berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Perbankan**

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Almilia dan Herdiningtyas (2005), Dendawijaya (2000,2003), Febriati (2013), Gibson (2001)

## METODE PENELITIAN

Variabel dependen terdiri dari *Return On Assets* (ROA) yang mewakili profitabilitas perbankan. Variabel independen terdiri dari Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), *Loans to Deposits Ratio* (LDR), *Liquidity Gap*, dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 yang berjumlah 42 bank. Adapun jenis data dari penelitian ini yang penulis lakukan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi yang berupa data-data laporan keuangan Bank Umum Konvensional. Pemilihan sampel penelitian berdasarkan metode *purposive sampling*. Dari metode tersebut, diperoleh 11 bank umum konvensional sebagai sampel penelitian.

### Teknik Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, yaitu menggunakan rumus atau bentuk formula untuk mengukur pengaruh Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel dependen yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA) dan variabel independennya adalah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), *Loans to Deposits Ratio* (LDR), *Liquidity Gap*, dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*).

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (Sugiyono, 2006). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda.

Formula analisis regresi adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dalam analisis regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji statistik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh model regresi yang bebas dari masalah statistik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2005). Model regresi yang baik adalah apabila memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dari hasil perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai residual test standarisasi dalam penelitian tersebut menyebar secara normal, hal ini dapat dilihat dari nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* 0,141 lebih besar dari  $\alpha$ . 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal. ( $0,141 > 0,05$ ).

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linear di antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan menguji koefisien korelasi antar variabel independen. Menurut Gujarati (2006:68), apabila nilai koefisien korelasi antar

variabel independen lebih besar dari 0.8 ( $>0.8$ ) maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinieritas. Sebaliknya jika nilai koefisien korelasi antar variabel independen kurang dari 0.8 ( $<0.8$ ) maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah multikolinieritas. Hasil menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas  $< 10$  dan *tolerance*  $> 0,8$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

#### Uji Autokorelasi

Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW) berada antara -2 dan +2 maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tidak terjadi autokorelasi (Santoso, 2006). Hasil pengujian Dari hasil pengolahan data, diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,980, berada antara -2 dan +2. Maka dapat disimpullkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

#### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Hair et al (2010) pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui pola keragaman *variance* yang mendukung masing-masing variabel penelitian. Untuk melakukan pengujian heteroskedastisitas maka digunakan model grafik (*scatterplot*). Di dalam tahapan pengujian terjadi atau tidaknya gejala heteroskedastisitas ditentukan dari pola sebaran data jika sebaran *variance* mengikuti pola garis lurus dan tidak membentuk sebuah pola yang jelas maka gejala heteroskedastisitas tidak terjadi, sehingga tahapan pengolahan data dapat segera dilaksanakan. Berdasarkan gambar didapat bahwa tidak ada pola tertentu yang terdapat pada gambar, dimana sumbu x adalah y yang telah diprediksi, dan y adalah residual (y prediksi y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Sehingga dikatakan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas pada variabel dalam penelitian ini.

#### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan atau menolak hipotesis itu dan merupakan bagian terpenting dari statistik. Terdapat beberapa pengujian hipotesis diantaranya sebagai berikut:

##### Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 7.253 + 0.098X_1 + 0.013X_2 + 0.033X_3 - 0.082X_4 + e$$

Dari perhitungan regresi di atas maka diperoleh interpretasi sebagai berikut:

- a. 7.253 hal ini berarti jika variabel CKPN ( $X_1$ ), LDR ( $X_2$ ), *Liquidity Gap* ( $X_3$ ), dan BOPO ( $X_4$ ) bernilai konstan sebesar 7.253 maka Profitabilitas Perbankan (Y) masih tetap ada sebesar 7.253.
- b. Koefisien Regresi ( $X_1$ )  
CKPN ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 0.098 yang berarti bahwa CKPN berbanding lurus terhadap Profitabilitas Perbankan dimana setiap kenaikan 1% variabel CKPN ( $X_1$ ) akan meningkatkan Profitabilitas Perbankan sebesar 0.098 dan begitu juga sebaliknya apabila CKPN ( $X_1$ ) diturunkan 1% saja maka Profitabilitas Perbankan akan menurun sebesar 0.098.
- c. Koefisien Regresi ( $X_2$ )  
LDR ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 0.013 yang berarti bahwa LDR berbanding lurus terhadap profitabilitas Perbankan dimana setiap kenaikan 1% LDR ( $X_2$ ) akan meningkatkan Profitabilitas Perbankan sebesar 0.013.

d. Koefisien Regresi ( $X_3$ )

*Liquidity Gap* ( $X_3$ ) bernilai positif sebesar 0.033 yang berarti bahwa *Liquidity Gap* berbanding lurus terhadap Profitabilitas Perbankan dimana setiap kenaikan 1% *Liquidity Gap* ( $X_3$ ) akan meningkatkan Profitabilitas Perbankan sebesar 0.033.

e. Koefisien Regresi ( $X_4$ )

BOPO ( $X_4$ ) bernilai negatif sebesar 0.082 yang berarti bahwa BOPO ( $X_4$ ) berbanding terbalik terhadap Profitabilitas Perbankan dimana setiap kenaikan 1% BOPO ( $X_4$ ) akan menurunkan Profitabilitas Perbankan sebesar 0.082.

**Uji t-statistik**

Uji t-statistik dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel lain dianggap konstan. Pada penelitian ini terdapat empat hipotesis yang diuraikan sebagai berikut:

## 1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia”.

Hasil pengolahan data dengan analisis regresi linear berganda diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel CKPN ( $X_1$ ) adalah 0.098. Nilai signifikansi sebesar 0.001 jika nilai signifikansi dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini ( $\alpha = 0,05$ ) maka terbukti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0,001 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa CKPN berpengaruh signifikansi terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia.

## 2. Hipotesis Ke dua

Hipotesis ke dua ini adalah “terdapat pengaruh rasio *Loans to Deposits Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia”.

Hasil pengolahan data dengan analisis regresi linear berganda diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel LDR ( $X_2$ ) adalah 0.013. Nilai signifikansi sebesar 0.000 jika nilai signifikansi dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini ( $\alpha = 0,05$ ) maka terbukti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa LDR berpengaruh signifikansi terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia”. Hipotesis yang diajukan dapat diterima pada tingkat kepercayaan 95%.

## 3. Hipotesis Ke tiga

Hipotesis ke tiga ini adalah “terdapat pengaruh *Liquidity Gap* terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia”.

Hasil pengolahan data dengan analisis regresi linear berganda diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel *Liquidity Gap* ( $X_3$ ) adalah 0.033. Nilai signifikansi sebesar 0.000 jika nilai signifikansi dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini ( $\alpha = 0,05$ ) maka terbukti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa *Liquidity Gap* berpengaruh signifikansi terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia”. Hipotesis yang diajukan dapat diterima pada tingkat kepercayaan 95%.

## 4. Hipotesis Ke empat

Hipotesis keempat ini adalah “terdapat pengaruh rasio Biaya Operasional per Pendapatan Operasioal (BOPO) terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia”.

Hasil pengolahan data dengan analisis regresi linear berganda diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel BOPO ( $X_4$ ) adalah -0.082. Nilai signifikansi dari variabel bukti fisik adalah 0.000 jika nilai signifikansi dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini ( $\alpha = 0,05$ ) maka terbukti bahwa nilai signifikansi lebih

kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari BOPO terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia”.

#### Uji F-Statistik

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terkait. Pengujian ini dilakukan dengan signifikan  $< \alpha$ . 5%. Uji F (uji simultan) diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 187.975 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000^a$  lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima).

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2011) mengungkapkan bahwa analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk melihat seberapa besar proporsi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai  $R^2$  ( $R$  Square) adalah sebesar 0.774. hal ini berarti besarnya pengaruh dari CKPN, LDR, Liquidity Gap, BOPO pada Profitabilitas Perbankan ( $Y$ ) adalah 77,4% dan sisanya sebesar 26,6% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

### KESIMPULAN

1. Nilai CKPN ( $X_1$ ) adalah 0.098 berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan atau *Return On Asset* (ROA), dengan nilai signifikansi dari variabel bukti fisik adalah 0.001 jika nilai signifikansi dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini ( $\alpha = 0,05$ ) maka terbukti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0,001 < 0,05$ ). Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan dari rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel LDR ( $X_2$ ) adalah 0.013. Nilai signifikansi dari variabel bukti fisik adalah 0.000 jika nilai signifikansi dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini ( $\alpha = 0,05$ ) maka terbukti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan dari rasio *Loans to Deposits Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia.
3. Nilai koefisien regresi dari variabel *Liquidity Gap* ( $X_3$ ) adalah 0.033. Nilai signifikansi dari variabel bukti fisik adalah 0.000 jika nilai signifikansi dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini ( $\alpha = 0,05$ ) maka terbukti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *Liquidity Gap* terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia.
4. Nilai koefisien regresi dari variabel BOPO ( $X_4$ ) adalah -0.082. Nilai signifikansi dari variabel bukti fisik adalah 0.000 jika nilai signifikansi dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini ( $\alpha = 0,05$ ) maka terbukti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari BOPO terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), *Loans to Deposits Ratio* (LDR), *Liquidity Gap*, dan rasio Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan. Sementara itu pada variabel BOPO ( $X_4$ ), memiliki koefisien regresi bertanda negatif yaitu sebesar 0.082.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.F. (2005). *Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank)*. Malang : UMM Malang.
- Arif, A., dan A.N. Anees. 2012. "Liquidity Risk and Performance of Banking System." *Journal of Financial Regulation and Compliance*, Vol.20, Iss.2, pp.187-193  
<http://doi.org/10.1108/13581981211218342>
- Atma Hayat, 2008, Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Rentabilitas Perusahaan yang go-public di Pasar Modal Indonesia.
- Bank Indonesia, 2012. Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum
- Bursa Efek Indonesia. *Profil Perusahaan Tercatat*, Jakarta.
- Capraru, B., dan I. Ichnatov. 2014. "Banks' Profitability in Selected Central and Eastern European Countries." *Procedia Economics and Finance*, Vol.16, Iss.0, pp.587-591, [http://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S22125671\(14\)00844-2](http://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S22125671(14)00844-2).
- Darmawi, H. 2012. *Manajemen Perbankan*. Cet.2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dasih, Kuntari. 2014. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return On Asset Perbankan (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007- 2013)*. Skripsi Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dendawijaya, L. 2003. *Manajemen Perbankan*. Cet.2. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. 2000. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesi: Jakarta.
- Dezfouli, M.H.K, A. Hasanzadeh, dan M. Shahchera. 2014. "Inspecting the Effectiveness of Liquidity Risk on Banks Profitability." *Kuwait Chapter of the Arabian Journal of Business and Management Review*, Vo.3, No.9, pp.191-207, diambil dari [http://arabianjbm.com/pdfs/KD\\_VOL\\_3\\_9/18.pdf](http://arabianjbm.com/pdfs/KD_VOL_3_9/18.pdf).
- Febriati, Ekaputri Ciptani. 2013. Analisis Penerapan PSAK 55 atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. *Jurnal EMBA*, 1(3), h: 207-217.
- Greuning, H.v. dan S.B. Bratanovic. 2011. *Analisis Risiko Perbankan*. Ed. 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*.
- Gujarati, Lestari., "Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Tingkat Profitabilitas di PT. BPRS Bangun Drajat Warga, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta tahun 1997-2004," *Skripsi Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan*
- Gibson, James L. 2001. *Organisasi Perilaku, Struktur dan Proses*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan, Suad. 2001. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono., *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Mokni, R. B. S., dan H. Rachdi. 2014. "Assessing The Bank Profitability in The MENA Region. " *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol.7, Iss.3, pp.305-332, <http://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2013-0031>.
- Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Publikasi Bank Umum Konvensional*, Jakarta.
- Pandia, F. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2003.  
Supranto, J. 2003. *Metode Riset Aplikasi dalam Pemasaran*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.  
Sugiyono. 2006. "*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta.